

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pendekatan yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menguraikan hasil suatu penelitian. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang fenomena yang diteliti (Ramdhan, 2021). Menurut Prayogi, (2021) menjelaskan bahwa metode kualitatif adalah usaha untuk menggambarkan kondisi alam yang ada melalui pola pikir yang konsisten, teratur, dan cermat, serta menghubungkan data yang beragam satu sama lain dengan konteks masalah yang diungkap.

Metode deskriptif kualitatif ini menggunakan filsafat postpositivisme sebagai landasannya, yang umumnya digunakan oleh peneliti yang bertanggung jawab untuk melakukan penelitian dalam kondisi objektif (Ridwan et al., 2021). Penelitian ini biasanya dijelaskan dalam bentuk kata, baik yang ditulis maupun secara lisan, yang diperoleh dari orang-orang yang dijadikan sumber data.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah tumbuhan yang digunakan sebagai sumber pakan lebah di daerah Kampung Sindangsuka. Identifikasi tumbuhan ini mencakup berbagai jenis tanaman, seperti tanaman buah, tanaman perkebunan, tanaman liar, dan tumbuhan hutan, yang berfungsi sebagai pakan bagi lebah madu. Identifikasi dilakukan dengan merujuk pada referensi buku dari Bambang Supeno dan Erwan (2016) yang mencakup nama ilmiah dan nama keluarga tumbuhan.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para individu yang memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait dengan tumbuhan sebagai sumber pakan lebah di Kampung Sindangsuka. Pemilihan responden menggunakan teknik *purposive sampling*, yang didasarkan pada pertimbangan peneliti bahwa responden yang

dipilih harus memiliki keterkaitan langsung dengan tumbuhan yang menjadi sumber pakan lebah. Responden yang dipilih diharapkan memiliki pengetahuan yang mendalam tentang tumbuhan tersebut, baik yang berasal dari pengalaman pribadi maupun interaksi mereka dengan lingkungan sekitar.

Kriteria pemilihan responden meliputi individu yang sering bersinggungan dengan tumbuhan sebagai sumber pakan lebah dalam keseharian mereka, serta yang memiliki pemahaman mengenai kondisi tumbuhan tersebut di Kampung Sindangsuka. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini dibatasi sebanyak 4 orang, yang diharapkan dapat mewakili sebagian besar petani lebah madu yang ada di Kampung Sindangsuka.

3.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah mengidentifikasi semua jenis tumbuhan sumber pakan lebah pada kelompok tani lebah madu Teratai di Kampung Sindangsuka Kota Tasikmalaya.

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian kualitatif ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Sedangkan sumber data sekunder merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data-data yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses dengan tujuan penelitian (Hadari, 2011).

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung terhadap responden.
- b. Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui literature, artikel, jurnal, dan situs internet yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan.

3.5 Langkah-langkah Penelitian

3.5.1 Tahap Persiapan

1. Tanggal 30 Oktober 2023 mendapat informasi dari jurusan mengenai penetapan pembimbing skripsi.
1. Tanggal 14 November 2023 mengkonsultasikan judul dan permasalahan yang akan diteliti dengan pembimbing I
2. Tanggal 14 November 2023 mengkonsultasikan judul dan permasalahan yang akan diteliti dengan pembimbing II
3. Tanggal 22-23 November 2023 mengajukan judul ke Dosen Bimbingan Skripsi (DBS).
4. Tanggal 17 Januari 2024- 04 Oktober 2024 menyusun proposal penelitian dengan di bimbing oleh pembimbing I dan pembimbing II
5. Tanggal 14 Juni 2024- 23 Oktober 2024 melakukan revisi proposal penelitian dengan dibimbing oleh pembimbing I dan pembimbing II.
6. Tanggal 5 November 2024 melaksanakan seminar proposal penelitian sehingga mendapat tanggapan, saran, koreksi atau perbaikan proposal penelitian.
7. Tanggal 5 Desember 2024 mengkonsultasikan hasil perbaikan dengan pembimbing I dan pembimbing II.
8. Tanggal 9 Desember 2024 mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian. Salah satunya dengan meminta surat pengantar penelitian dari Dekan FKIP Universitas Siliwangi yang ditujukan kepada Kelompok Tani Lebah Madu Teratai.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

Adapun tahap pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Tanggal 2 Juni 2024 melakukan perizinan penelitian kepada Kelompok Tani Lebah Madu Teratai



Gambar 3.1. Melakukan perizinan penelitian
Sumber: Dokumentasi Peneliti

2. Tanggal 2 Juli 2024 melakukan observasi dan wawancara awal kepada Kelompok Tani Lebah Madu Teratai mengenai sejarah kelompok tani berdiri.



Gambar 3.2. Melakukan observasi dan wawancara awal
Sumber: Dokumentasi Peneliti

3. Tanggal 28 Oktober 2024 melakukan observasi dan wawancara kedua kepada Kelompok Tani Lebah Madu Teratai mengenai identifikasi tumbuhan apa saja yang dijadikan pakan disana untuk mendapatkan data penelitian.



Gambar 3.3. Melakukan observasi dan wawancara kedua
Sumber: Dokumentasi Peneliti

4. Tanggal 12-14 Desember 2024 melakukan observasi, wawancara, penelitian kepada Kelompok Tani Lebah Madu Teratai, dan pengamatan identifikasi sehingga memperoleh data.



Gambar 3.4. Melakukan observasi, wawancara, penelitian
Sumber: Dokumentasi Peneliti

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara untuk memperoleh data keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian dilakukan untuk menghasilkan data yang kredibilitas (Rosmalasari et al., 2020). Teknik pengumpulan data perlu dilakukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi adalah salah satu metode dalam proses penelitian yang langsung terlibat dengan fenomena yang sedang diteliti (Musyadad et al., 2022). Observasi dilakukan selama periode waktu tertentu dengan pendampingan dari ketua, anggota kelompok tani lebah madu Teratai dan Masyarakat Kampung Sindangsuka Tasikmalaya. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengidentifikasi secara langsung apa saja jenis tumbuhan yang menjadi sumber pakan lebah dan bagaimana Tingkat pemahaman Masyarakat mengenai budidaya lebah madu di Kampung Sindangsuka, Kecamatan Gunung Gede, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya. Oleh karena itu peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik. Adapun pertanyaan observasi dalam penelitian ini menggunakan lima indikator yang dikembangkan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan Santoso (2022) sebagaimana yang tercantum pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Lembar Observasi

Indikator	Aspek	Bentuk data yang dikumpulkan
Jenis Tumbuhan Sumber Pakan Lebah	1. Jenis-jenis tumbuhan yang dikunjungi lebah 2. Dominasi jenis tumbuhan	a) Deskripsi jenis-jenis tumbuhan yang sering dikunjungi lebah berdasarkan hasil observasi lapangan. b) Deskripsi hasil observasi mengenai jenis tumbuhan yang paling mendominasi area pakan lebah.
Ketersediaan Tumbuhan Pakan	1. Tumbuhan sumber pakan tersedia sepanjang tahun 2. Keberagaman tumbuhan pakan	a) Hasil wawancara tentang ketersediaan tumbuhan pakan sepanjang tahun dari kelompok tani. b) Catatan hasil observasi mengenai variasi jenis tumbuhan pakan di lapangan.
Interaksi Antara Lebah dan Tumbuhan Pakan	1. Frekuensi lebah mengunjungi tumbuhan tertentu. 2. Preferensi tumbuhan oleh lebah	a) Uraian observasi tentang frekuensi kunjungan lebah ke berbagai tumbuhan. b) Deskripsi hasil pengamatan tentang jenis tumbuhan yang lebih disukai lebah.
Faktor Lingkungan yang Mempengaruhi Sumber Pakan	1. Kondisi iklim (curah hujan, suhu) 2. Kualitas tanah di area sumber pakan	a) Deskripsi hasil wawancara dan observasi mengenai kondisi iklim dan pengaruhnya terhadap ketersediaan tumbuhan pakan. b) Catatan hasil pengamatan tentang kualitas tanah di area sumber pakan lebah.
Pengelolaan Sumber Pakan oleh Kelompok Tani Lebah Madu	1. Perencanaan pemeliharaan tumbuhan 2. Upaya perbaikan atau penanaman kembali tumbuhan pakan	a) Deskripsi wawancara mengenai rencana pemeliharaan tumbuhan pakan yang dilakukan oleh kelompok tani. b) Uraian hasil wawancara tentang upaya perbaikan atau penanaman kembali yang dilakukan oleh kelompok tani.

Sumber : Santoso (2022) dikembangkan peneliti

Wawancara adalah interaksi yang diarahkan untuk tujuan tertentu antara dua individu, yaitu peneliti dan informan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini melakukan

wawancara semi-struktural dengan Ketua dan Anggota Kelompok Tani Teratai di Kampung Sindangsuka, Kecamatan Gunung Gede, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya, untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari informan. Berikut adalah kisi-kisi wawancara yang digunakan dan dikembangkan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan Santoso (2022) sebagaimana yang tercantum pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

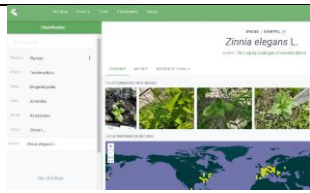
Indikator	Informan	Kisi-Kisi Wawancara
Jenis Tumbuhan Sumber Pakan Lebah	1. Ketua Kelompok 2. Anggota kelompok tani sebanyak 3 orang	Jenis tumbuhan yang menjadi sumber pakan utama bagi lebah
Ketersediaan Tumbuhan Pakan	1. Ketua Kelompok 2. Anggota kelompok tani sebanyak 3 orang	Ketersediaan tumbuhan sumber pakan lebah sepanjang tahun
Interaksi Antara Lebah dan Tumbuhan Pakan	1. Ketua Kelompok 2. Anggota kelompok tani sebanyak 3 orang	Peran penting lebah dalam penyerbukan tumbuhan
Faktor Lingkungan yang Mempengaruhi Sumber Pakan	1. Ketua Kelompok 2. Anggota kelompok tani sebanyak 3 orang	Lingkungan petumbuhan dan ketersediaan pakan lebah
Pengelolaan Sumber Pakan oleh Kelompok Tani Lebah Madu	1. Ketua Kelompok 2. Anggota kelompok tani sebanyak 3 orang	Pengelolaan dan perawatan tumbuhan sumber pakan lebah

Sumber: Dokumentasi Peneliti

Dokumentasi merupakan metode untuk mengumpulkan data dan informasi melalui buku, arsip, dokumen, data tertulis, serta laporan dan informasi lain yang dapat mendukung penelitian (Maulidah, 2020). Dalam penelitian ini, dokumentasi mencakup gambar atau foto kegiatan, kondisi wilayah, jenis tumbuhan yang ditemukan, jenis lebah madu yang ditemukan, dan bagaimana kondisi lingkungan wilayah tersebut. Dengan tujuan dokumentasi ini adalah untuk memperkuat keakuratan data. Tahap awal dalam analisis kualitatif di mana data dikumpulkan melalui berbagai metode seperti observasi, wawancara, atau analisis dokumentasi. Pengumpulan data ini dilakukan untuk mencapai tujuan dalam penelitian.

3.6.1 Alat dan Bahan

Tabel 3.3. Alat dan Bahan

No	Alat	Spesifikasi dan Kegunaan	Gambar
1	Buku Kunci Identifikasi dan/atau Bahan Pengenalan Jenis Tanaman Pakan Lebah Madu.	Buku ini digunakan untuk mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan yang menjadi pakan lebah madu	
2	Referensi Jurnal	Penggunaan referensi dari jurnal digunakan untuk membantu memastikan bahwa penelitian dapat dipercaya, diandalkan, dan dapat mempertanggung jawabkan secara ilmiah.	
2	Lembar Kerja	Mencatat hasil pengamatan	
3	Roll Meter	Digunakan untuk mengukur jarak atau area tertentu di lokasi penelitian, seperti area persebaran tumbuhan pakan lebah atau jarak antar tumbuhan di area pengamatan	
4	Tali Rafia	Tali rafia digunakan untuk menandai atau membatasi area tertentu di lapangan saat melakukan pengukuran atau pengamatan tumbuhan dan lingkungan, memastikan pengamatan dilakukan di area yang sudah ditentukan	
5	Kamera/HP	Untuk mendokumentasikan jenis tumbuhan pakan lebah yang ditemukan, interaksi antara lebah dan tumbuhan, serta kondisi lingkungan di lokasi pengamatan. Foto-foto ini dapat digunakan untuk dokumentasi ilmiah dan verifikasi identifikasi tumbuhan	

Sumber: Dokumentasi Peneliti

3.6.2 Uji Keabsahan Data

Menurut Mekarisce (2020), salah satu kriteria keabsahan data adalah dengan mengembalikan data ke sumbernya dan menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda, adapun uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

1) Uji kredibilitas (*Credibility*)

Uji kredibilitas (*credibility*) menurut Mekarisce, (2020) adalah uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, hasil wawancara dengan anggota dan ketua kelompok tani Teratai Kampung Sindangsuka dapat dinyatakan kredibel karena dilaporkan apa adanya dan sesuai dengan yang ada di lapangan. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian ini terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi, dan *member check*.

2) Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling memercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi (Mekarisce, 2020).

Pada penelitian ini perpanjangan penelitian dilakukan dengan cara sebelum melakukan wawancara dilakukan pendekatan dengan narasumber seperti mengobrol keseharian terlebih dahulu, sehingga narasumber tidak canggung dan bisa terbuka ketika pelaksanaan wawancara.

3) Meningkatkan ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam (Mekarisce, 2020).

Pada penelitian ini ketika sudah mendapatkan data penelitian, peneliti beberapa kali mengecek dan membandingkan dengan referensi yang digunakan agar data penelitian yang didapatkan lebih tepat dan sesuai dengan sumber.

4) Triangulasi

Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik dan waktu (Mekarisce, 2020).

Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi teknik, karena peneliti melakukan pengecekan data menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda, yaitu observasi, wawancara, kajian data literatur dan dokumentasi. Triangulasi teknik ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari berbagai metode tersebut konsisten dan valid. Dengan melakukan triangulasi teknik, peneliti dapat membandingkan hasil dari berbagai sumber informasi yang diperoleh melalui metode yang berbeda, sehingga menghasilkan data yang lebih akurat dan teruji kebenarannya (Mekarisce, 2020).

5) Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi merupakan bagian dari pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti secara autentik. Sebagai contoh, data hasil wawancara mendalam dengan informan dilengkapi rekaman audio-visual saat dilakukannya wawancara mendalam (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bahan referensi berupa rekaman audio dan tulisan rangkuman dari hasil wawancara dengan responden anggota dan ketua kelompok tani Teratai Kampung Sindangsuka.

6) *Member check*

Member check merupakan suatu proses pengecekan data kepada sumber data. Adapun tujuan dilakukannya *member check* yaitu agar informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian memiliki kesesuaian dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan. *Member check* dapat dilakukan setelah berakhirnya satu periode pengumpulan data. Mekanismenya dapat dilakukan secara individual, yaitu peneliti menemui sumber data atau bertemu dalam forum diskusi kelompok. Pada proses ini data dapat ditambah, dikurangi, ataupun ditolak oleh sumber data hingga diperolehnya kesepakatan bersama, dapat berupa dokumen yang telah di tanda-tangani (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan *member check* dengan responden dengan cara menghubungi kembali responden melalui *whatsapp* dan ada juga beberapa yang ditemui kembali secara langsung untuk mengklarifikasi beberapa data yang kurang jelas dan ambigu.

7) Uji transferabilitas data

Dalam penelitian kualitatif, nilai transferabilitas tergantung pada pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain. Jika pembaca memperoleh gambaran dan pemahaman jelas tentang laporan penelitian, maka hasil penelitian itu dapat dikatakan memiliki transferabilitas tinggi (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, uji transferabilitas dilakukan ketika hasil dari penelitian disusun secara sistematis dan mendetail sehingga beberapa rekan peneliti yang membaca cukup memahami gambaran umum laporan penelitian yang disajikan. Artinya, laporan penelitian ini memiliki transferabilitas baik dan cukup tinggi.

8) Uji dependabilitas data

Dikatakan memenuhi dependabilitas ketika peneliti berikutnya dapat mereplikasi rangkaian proses penelitian tersebut. Uji dependabilitas dapat dilakukan melalui kegiatan audit terhadap seluruh proses penelitian. Hasil penelitian tidak dapat dikatakan *dependable* jika peneliti tidak dapat membuktikan bahwa telah dilakukannya rangkaian proses penelitian secara nyata, atau dengan kata lain apabila peneliti tidak mempunyai rekam jejak aktivitas lapangan/penelitiannya, maka dependabilitasnya dapat diragukan (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini uji dependabilitas dilakukan oleh dosen pembimbing dengan melihat rekam jejak rangkaian proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti berupa dokumentasi dan rekaman audio ketika penelitian berlangsung.

9) Uji konfirmabilitas

Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai konsep *intersubjektivitas* (konsep transparansi), yang merupakan bentuk ketersediaan peneliti dalam mengungkapkan kepada publik mengenai bagaimana proses dan

elemen-elemen dalam penelitiannya, yang selanjutnya memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk melakukan penilaian hasil temuannya sekaligus memperoleh persetujuan diantara pihak tersebut (Mekarisce, 2020).

Dalam penelitian ini peneliti bersedia mengungkapkan kepada publik mengenai rangkaian proses penelitian dan hasilnya termasuk memberikan kesempatan apabila ada pihak lain untuk menilai dan menguji hasil temuan penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam pendekatan kualitatif adalah *data redution* (Reduksi data) dan *data display* (penyajian data), *data colection* (pengumpulan data), dan penarikan kesimpulan.

3.7.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono, (2019) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini data mengenai identifikasi tumbuhan sumber pakan lebah madu yang didapatkan tentu akan berjumlah banyak, kompleks dan rumit. Oleh karena itu proses reduksi data dilakukan supaya bisa membuat kategorisasi dan data yang didapatkan lebih terfokus.

Proses reduksi data akan dilakukan setelah data terkumpul. Data yang diperoleh akan dianalisis untuk menemukan tema-tema dan pola yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini, data yang tidak relevan atau tidak mendukung temuan utama akan dihilangkan, sementara data yang sama atau redundan akan digabungkan agar lebih fokus dan terstruktur. Reduksi data bertujuan untuk menyaring informasi dan mempermudah peneliti dalam proses analisis selanjutnya.

Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan untuk mengelompokkan dan menyaring data mengenai identifikasi tumbuhan sumber pakan lebah madu di Kampung Sindangsuka Kota Tasikmalaya. Data yang direduksi meliputi:

1. Jenis-jenis tumbuhan sumber pakan lebah yang berhasil diidentifikasi dari hasil observasi dan wawancara.
2. Frekuensi kunjungan lebah madu pada masing-masing jenis tumbuhan.

3.7.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2019). Dengan demikian data mengenai identifikasi tumbuhan sebagai sumber pakan lebah yang sudah direduksi akan disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif serta dilengkapi dengan tabel dan gambar.

Dalam penelitian ini, hasil data penelitian yang sudah direduksi dan dipilih hal-hal pokoknya kemudian disajikan dalam bentuk diagram yang disertai penjelasan singkat, dalam bentuk tabel yang disertai penjelasan singkat dan dalam bentuk chart yang disertai penjelasan singkat. Diagram dan chart yang disajikan dalam pembahasan berbentuk gambar.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah selanjutnya setelah reduksi data dan penyajian data adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono, (2019) kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih bersifat samar namun setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Dalam penelitian ini data yang sudah direduksi dan dilakukan penyajian data kemudian ditarik kesimpulan, kesimpulannya beberapa hasil ternyata tidak bisa menjawab hipotesis awal, seperti beragamnya jenis tumbuhan pakan lebah di Kampung Sindangsuka, dari semua responden yang sudah diwawancarai tidak ada satupun yang membahas keragaman tumbuhan sebagai pakan lebah.

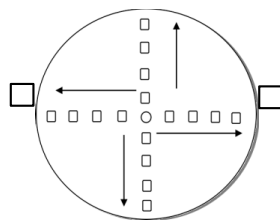
Kesimpulan atau verifikasi adalah proses pembuatan laporan penelitian yang bertujuan untuk menilai kebenaran suatu alasan berdasarkan fakta dunia nyata, laporan tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk hipotesis penelitian yang sudah ditetapkan (Andriyan et al., 2022).

Data yang sudah melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan kemudian dilakukan teknik analisis terhadap inventarisasi tanaman, pembuktian kunjungan lebah pada tanaman dan analisis vegetasi dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pembuatan Petak

Menurut Erwan et al., (2022) taksiran capaian jarak terbang lebah madu yaitu $\pm 500 \text{ m}^2$ menjadi penentu luas kawasan. Radius terbang $\pm 500 \text{ m}^2$ tersebut menjadikan luas wilayah jelajah harian menjadi $\pm 1.54 \text{ ha}$. Kotak yang ada dipilih menjadi titik pusat kawasan penelitian.

Menurut Erwan et al., (2022) menjelaskan pengamatan petak contoh dengan kawasan seluas 0.10 ha dengan jumlah 16 petak contoh. Jarak yang digunakan antar petak contoh dalam jalur adalah 100 m . Petak-petak contoh dibangun pada titik-titik yang telah ditentukan seperti pada Gambar 3.5. Petak contoh berada pada titik pusat dari petak contoh berupa lingkaran. Inventarisasi tumbuhan bawah seperti rerumputan dilakukan didalam petak contoh dengan ukuran $1 \text{ m} \times 1 \text{ m}$. Tumbuhan bawah yang berada didalam petak contoh dikoleksi untuk analisis jenis tumbuhannya.



Gambar 3.5. Ilustrasi Peletakan Petak Contoh di Dalam Areal $\pm 1.54 \text{ ha}$

Sumber: (Erwan, Dwi Kusuma Purnamasari, Ria Resti, 2022)

Keterangan:

- = merupakan titik sentral kotak lebah
- = lokasi petak contoh

Dari gambar 3.5 dapat dijelaskan bahwa kotak sentral digunakan sebagai referensi utama untuk menentukan lokasi dan arah penempatan petak-petak contoh dalam area yang lebih luas, sedangkan petak contoh digunakan sebagai area observasi untuk pengambilan data spesifik, seperti inventarisasi tumbuhan serta kunjungan lebah. Dimana fokus pengamatan pada penelitian ini ialah pada koleksi dan identifikasi vegetasi (termasuk rerumputan dan tumbuhan bawah) untuk tujuan analisis vegetasi. Dari uraian tersebut maka kotak sentral lebih bersifat konseptual dan digunakan untuk mengatur distribusi pengamatan di lapangan. Sedangkan, petak contoh adalah tempat aktual di mana pengukuran dan pengumpulan data dilakukan.

2. Inventarisasi Tanaman didalam Petak

Inventarisasi atau pencatatan tanaman dilakukan dengan cara mencatat jumlah tanaman, jenis tanaman, kerapatan tanaman, dan keberadaan bunga pada setiap petak contoh. Kalkulasi banyaknya tanaman dilakukan pada pohon dan tanaman hias. Identifikasi jenis dilakukan pada tumbuhan bawah seperti rerumputan dan penghitungan jumlah tanaman tidak dilakukan. Identifikasi tanaman penghasil nektar dilakukan dengan membuka mahkota bunga kemudian memeriksa cairan nektar pada bagian dasar bunga. Sedangkan untuk memeriksa polen dilakukan pemeriksaan pada bagian kepala sari dan anternya. Tanaman yang berada di luar plot contoh juga diinventarisasi. Inventarisasi tersebut bertujuan untuk mengetahui jenis tanaman yang berada diluar petak contoh. Tanaman-tanaman tersebut digunakan sebagai pelengkap dan memperbanyak data jenis-jenis tanaman pakan lebah madu.

Inventarisasi tanaman dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data yang akurat mengenai jenis, jumlah, dan kondisi tanaman yang ada di dalam petak contoh. Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses inventarisasi adalah pencatatan jumlah tanaman, identifikasi jenis tanaman dan pengamatan keberadaan bunga. Tujuan dari inventarisasi ini adalah untuk mengumpulkan data lengkap mengenai jenis-jenis tanaman pakan lebah madu, baik yang berada di dalam petak contoh maupun di luar petak, guna memperkaya informasi dan mendukung analisis terkait sumber pakan lebah di daerah yang diteliti.

3. Pembuktiaan Kunjungan Lebah Pada Tanaman

Indikasi lebah ingin mengambil nektar dan polen dapat diamati melalui pengamatan aktivitas lebah pekerja pada suatu tanaman. Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati setiap lebah hinggap dan aktif mengambil pakan pada tanaman tersebut selama 10 menit per tanaman. Lebah dapat dipastikan mengumpulkan polen apabila pada kakinya terdapat polen yang melekat. Sebaliknya, lebah diketahui mengumpulkan nektar apabila terjadi perpindahan lebah dari satu bunga ke bunga yang lain dengan cepat dan memperlihatkan aktivitas mengumpulkan nektar. Pembuktian merujuk pada beberapa lebah yang melakukan aktivitas sama. Lebah yang hinggap pada tanaman dengan tinggi ≥ 2 meter maka ada ± 5 ekor lebah yang hinggap pada jenis tanaman tersebut, walaupun waktunya tidak berbarengan (Erwan et al., 2022).

Aktivitas mengambil pakan oleh satu lebah pada tanaman yang cukup rendah, juga dapat dipastikan sebagai tanaman pakan lebah. Pengamatan kunjungan lebah pada tanaman dilakukan pada pukul 07.00-09.00 (pagi), pukul 10.00-13.00 (siang), dan pukul 14.00-17.00 (sore).

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret 2024, dimulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap akhir, dan penelitian dilakukan pada wilayah Kampung Sindangsuka, Kecamatan Gunung Gede, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya.